

BAB V

PENUTUP

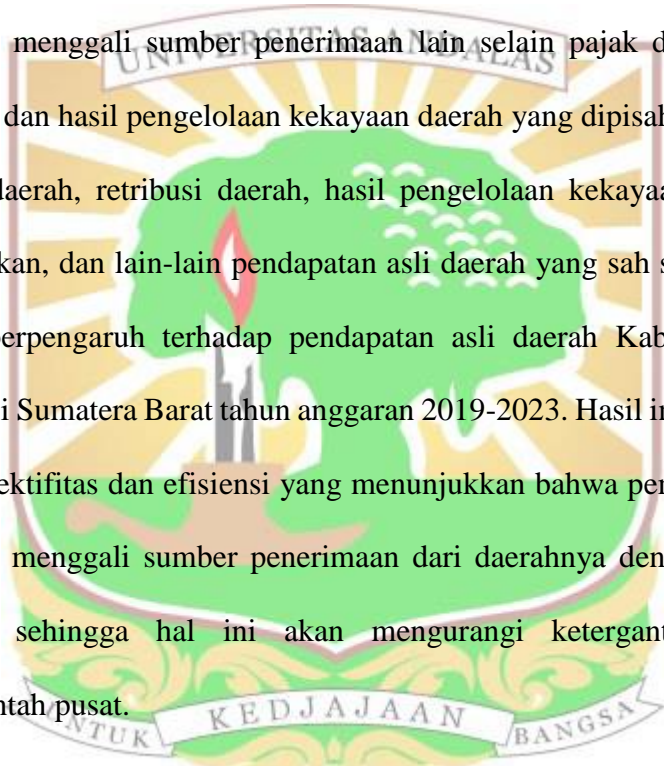
5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terhadap pendapatan asli daerah dengan jumlah penduduk sebagai variabel *moderating*. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab empat, maka diperoleh kesimpulan seperti berikut:

1. Pajak daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah kabupaten dan kota di Provinsi Sumatera Barat telah optimal dalam melakukan pemungutan pajak daerah. Salah satunya caranya yaitu dengan melakukan program pemutihan pajak kendaraan bermotor dengan membebaskan pajak progresif, denda, dan bea balik nama kendaraan bermotor sehingga meningkatkan pembayaran pajak kendaraan bermotor.
2. Retribusi daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2019-2023. Sumber penerimaan yang paling besar kontribusinya yaitu berasal dari sektor pariwisata sehingga pemerintah daerah dapat memaksimalkan penerimaan retribusi daerah.
3. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera

Barat tahun anggaran 2019-2023. Hal ini menunjukkan BUMD yang dimiliki baik oleh pemerintah provinsi maupun pemerintah daerah mempunyai kinerja yang baik dan menghasilkan keuntungan sehingga berkontribusi pada pendapatan asli daerah.

4. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah mampu menggali sumber penerimaan lain selain pajak daerah, retribusi daerah, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
5. Pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2019-2023. Hasil ini sesuai dengan teori efektifitas dan efisiensi yang menunjukkan bahwa pemerintah daerah mampu menggali sumber penerimaan dari daerahnya dengan efektif dan efisien sehingga hal ini akan mengurangi ketergantungan kepada pemerintah pusat.
6. Jumlah penduduk tidak memoderasi hubungan pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2019-2023. Salah satu faktor penyebabnya yaitu tingginya angka pengangguran dan masyarakat yang memiliki pendapatan rendah.
7. Jumlah penduduk tidak memoderasi hubungan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun



anggaran 2019-2023. Salah satu faktor penyebabnya yaitu kurangnya pengawasan dan administrasi yang efisien dalam pemungutan retribusi.

8. Jumlah penduduk memoderasi hubungan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak jumlah penduduk, semakin besar pula potensi penerimaan yang dapat dihasilkan oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

9. Jumlah penduduk tidak memoderasi lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa sumber penerimaan terbesar lain-lain PAD yang sah tidak berhubungan dengan peningkatan jumlah penduduk.

10. Jumlah penduduk memoderasi hubungan pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah secara bersama-sama terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat tahun anggaran 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk memberikan kontribusi pada peningkatan pendapatan asli daerah.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan asli daerah. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah daerah di Provinsi Sumatera Barat dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah melalui penerimaan pajak daerah,

retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain PAD yang sah dengan lebih efektif dan efisien. Daerah yang memiliki pendapatan asli daerah yang tinggi seperti Kota Padang, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Agam, Kota Bukittinggi, dan Kabupaten Pesisir Selatan agar terus mempertahankan kinerja pemerintah daerah dalam mencapai target penerimaan pendapatan asli daerah. Sedangkan untuk daerah yang memiliki pendapatan asli daerah yang lebih rendah seperti Kota Solok, Kota Pariaman, dan Kabupaten Kepulauan Mentawai agar dapat meningkatkan pendapatannya yaitu melalui peningkatan pendapatan masyarakat, penyesuaian tarif pajak dan retribusi daerah, mendorong investasi, membentuk BUMD baru, dan dapat juga dengan melakukan studi ke daerah yang memiliki pendapatan asli daerah yang tinggi untuk mendiskusikan terkait program-program yang dapat dilakukan. Pemerintah daerah juga harus memanfaatkan pertumbuhan penduduk agar dapat berkontribusi pada peningkatan pendapatan asli daerah. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan menambah motivasi dalam membayar pajak daerah dan retribusi daerah.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel moderasi yaitu jumlah penduduk.
2. Data penduduk yang digunakan merupakan jumlah penduduk dengan semua umur baik berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

5.4 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel moderasi lain ataupun menambahkan variabel intervening seperti tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, dan PDRB.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan data penduduk untuk penduduk yang berusia produktif sehingga lebih menggambarkan pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan asli daerah.
3. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa jumlah penduduk tidak memoderasi hubungan pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah. Oleh karena itu pemerintah daerah disarankan untuk:
 - a) Terkait dengan pajak daerah, pemerintah daerah disarankan untuk meningkatkan investasi agar dapat membuka lapangan pekerjaan sehingga akan menurunkan angka pengangguran. Dengan meningkatnya pendapatan masyarakat yang membayar pajak maka penerimaan pajak daerah akan meningkat.
 - b) Terkait retribusi daerah, pemerintah daerah disarankan untuk meningkatkan pengawasan dan membuat administrasi yang efisien dalam pemungutan retribusi daerah sehingga dengan peningkatan jumlah penduduk yang menjadi pengguna jasa maka semua penerimaan akan masuk ke daerah.